



Katalog/Catalog: 9102005.16



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI SUMATERA SELATAN

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Sumatera Selatan Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI SUMATERA SELATAN

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Sumatera Selatan Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Sumatera Selatan ***Sumatera Selatan Province***

ISBN: 978-602-438-116-5

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1727

Katalog/*Catalog*: 9102005.16

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristics of business/establishment except agricultural sector in Sumatera Selatan Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to the completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	29
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	32
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ List of Tables

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha/ <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i> _____	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i> _____	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i> _____	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation</i> _____	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i> _____	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i> _____	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i> _____	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i> _____	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i> _____	57

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	60
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	62
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/ Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/ Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	Category H.	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	Category I.	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	Category J.	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	Category K.	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	Category L.	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	Category M.	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	Category N.	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	Category P.	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	Category Q.	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	Category R.	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	Category S.	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	Category U.	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/ perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalan di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.
- 2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalan seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

- 1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.
- 2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

7) Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan. Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.

7) Category H: Transportation and storage. *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*

8) Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum. Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

8) Category I: Accommodation and food service activities. *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*

9) Kategori J: Informasi dan Komunikasi. Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

9) Category J: Information and communication. *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) **Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) **Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) **Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) **Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) **Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) **Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) **Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) **Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/ or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

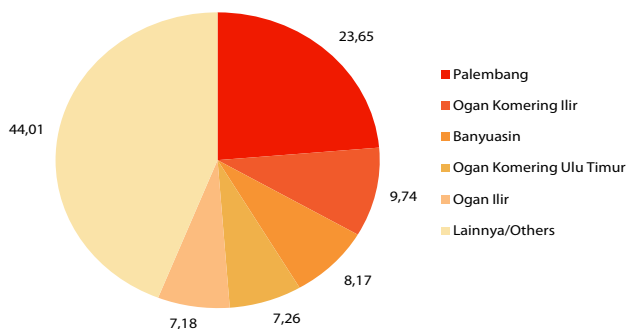
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Sumatera Selatan tercatat sebanyak 657,56 ribu usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 545,95 ribu usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Sumatera Selatan.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah usaha/perusahaan yang sangat beragam. Lima kabupaten/kota memiliki jumlah usaha/perusahaan di atas 7 persen, sisanya berada di antara 1-6 persen. Lima kabupaten/kota tersebut adalah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Ilir. Kota Palembang memiliki jumlah usaha/perusahaan nonpertanian terbanyak dengan porsi lebih dari 23 persen (155.486 usaha/perusahaan). Pada posisi berikutnya, terdapat selisih kontribusi yang cukup besar. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki kontribusi hampir 10 persen. Sedangkan kabupaten lainnya memiliki kontribusi masing-masing tidak lebih dari 9 persen usaha/perusahaan.

Inter-Regional Comparison

The 2016 Economic Census (SE2016) aims to gather the basic data about establishments for all activities in all industrial categories, except agricultural sector. According to the SE2016 result, the number of establishment in Sumatera Selatan in 2016 was 657.56 thousand units. The figure increased compared to the condition in 2006 Economic Census which was 545.95 thousand establishments. The increase was mainly caused by the increase in population and the emerging of modern economic activities.

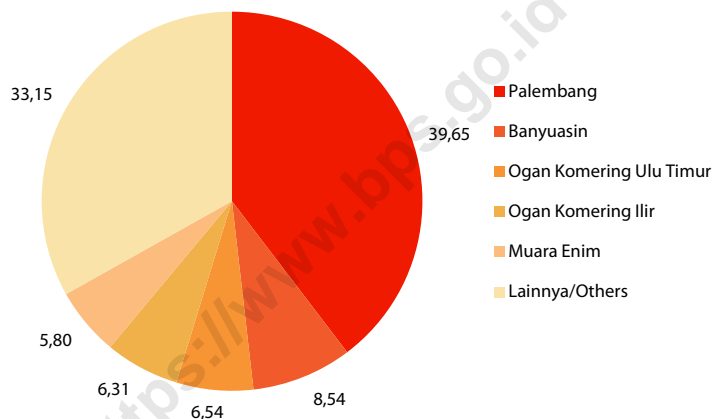
When viewed by region, regency/municipality in Sumatera Selatan have a very diverse number of establishments. Five regencies/municipalities have establishments above 7 percent, the rest being between 1-6 percent. The five regencies/municipalities are Palembang Municipality, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, and Ogan Ilir. Palembang Municipality has the largest number of non-agricultural establishments with a share of more than 23 percent (155,486 establishments), followed by Ogan Komering Ilir Regency which had a contribution about 10 percent. While other regencies/municipalities have respective contributions of no more than 9 percent of establishments.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

Dalam hal tenaga kerja, sebarannya terkonsentrasi di Kota Sumatera Selatan. Sangat timpang dengan kondisi di kabupaten/kota lainnya. Di ibu kota provinsi ini, tenaga kerja yang terserap hamper mencapai 40 persen. Pada posisi berikutnya, urutan jumlah tenaga kerja terbanyak berbeda dengan urutan jumlah usaha/perusahaan terbanyak. Kabupaten Ogan Ilir yang berada pada posisi kelima dalam hal jumlah usaha/perusahaan tidak masuk dalam daftar lima kabupaten dengan jumlah tenaga kerja terbanyak.

In terms of worker, the distribution is concentrated in the Palembang Municipality, very lame with conditions in other regency/municipality. In the capital of this province, the labor absorbed almost 40 percent. In the next position, the order of the largest number of workers is different from the order of the number of establishments. Ogan Ilir Regency, which is in the fifth position in terms of number of establishments are not included in the list of five regencies/municipalities with the largest number of workers.



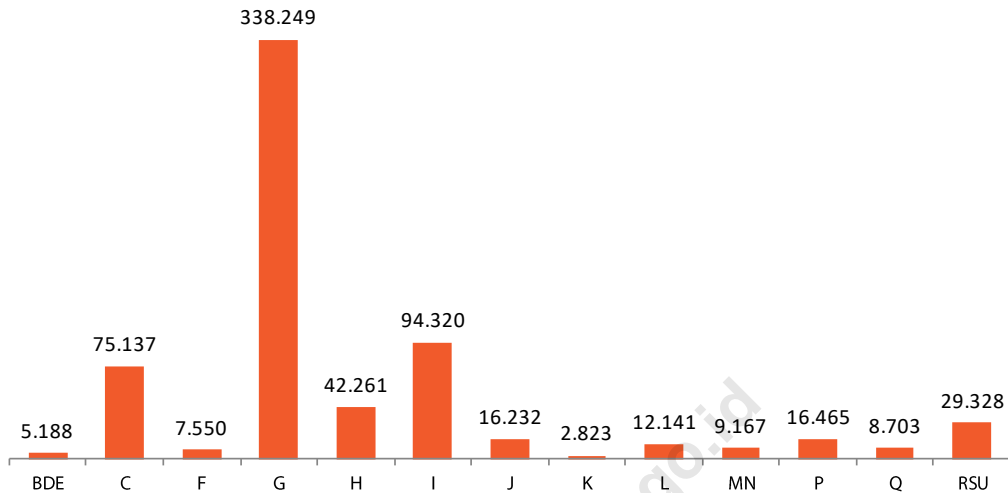
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Island (%)

Kategori Lapangan Usaha

Secara kuantitas, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), sebesar 51,44 persen. Aktivitas ekonomi terbesar kedua adalah Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) sebesar 14,34 dan Industri Pengolahan (Kategori C) sebagai aktivitas ekonomi terbesar ketiga yang dijalankan sekitar 11 persen usaha/perusahaan. Sementara itu, aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) merupakan usaha dengan jumlah terkecil dengan jumlah kurang dari 3 ribu usaha/perusahaan.

Industrial Categories

In quantity, the industrial category with largest number of establishment units was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), amounting to 51.44 percent. While Accommodation and Food Service Activities (Category I) were respectively the second by 14.34 percent and Manufacturing (Category C) as the third largest economic activity by 11 percent of establishments. Meanwhile, Financial and Insurance activities (Category K) is the smallest business with the number of less than 3 thousand establishments.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate
 M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
 P. Pendidikan/Education
 Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, lapangan usaha dengan Kategori G (Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor), C (Industri Pengolahan), I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum) dan P (Pendidikan), mampu menyerap hampir tiga perempat tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan (74,03 persen). Sementara kategori usaha lainnya memiliki kontribusi masing-masing dibawah lima persen.

From the employment side, Category G (Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles), C (Manufacturing), I (Accommodation and Food Service Activities), and P (Education), absorbed almost three quarters of non-agricultural employment in Sumatera Selatan Province (74.03 percent). While other categories of establishments have contributed respectively under five percent.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,69 persen. Sementara itu, Usaha Menengah Besar (UMB) jumlahnya hanya mencapai 8,5 ribu atau 1,31 persen dari total usaha/perusahaan. Aktivitas ekonomi ini terkonsentrasi di Kota Palembang (23,6 persen). Wilayah yang menjadi sentra perekonomian Sumatera Selatan ini memegang peranan penting dalam tumbuh suburnya berbagai aktivitas ekonomi terutama yang menghasilkan jasa-jasa.

Untuk skala UMK, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor menyerap tenaga kerja paling banyak dengan penggunaan tenaga kerja sebanyak 823.850 orang. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Industri Pengolahan, dan Pendidikan merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja tertinggi lainnya pada skala ini. Khusus aktivitas Pendidikan, mayoritas usaha diselenggarakan oleh pemerintah dan bersifat nonprofit, yang secara konsep dikategorikan sebagai UMK, sehingga tenaga kerja yang digunakan menambah jumlah tenaga kerja UMK.

Business Scale

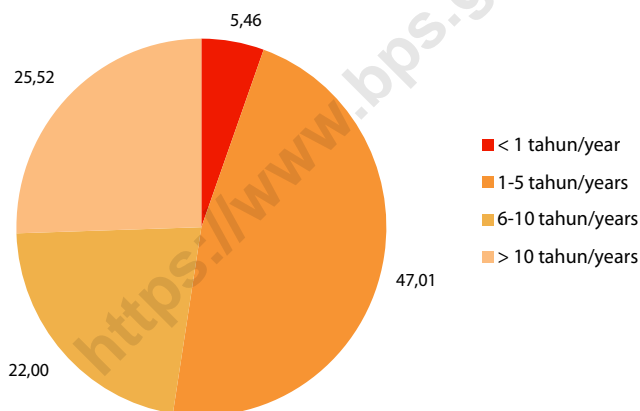
One of the objectives of the SE2016 listing is to capture information on establishment or business scale in Indonesia which could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). The classification of business or establishments into the MSE or MLE is based on the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), business entity, number of workers, and other sectoral criteria as well as threshold regulated in the Law No 20 of 2008 on micro, small, medium, and large establishments. The law states that establishment or enterprise is categorized as MLE if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

MSE dominated the economic activities with a proportion around 98.69 percent. Meanwhile, MLE counted for 8.5 thousand or 1.31 percent of the total establishment. This economic activity is concentrated in Palembang Municipality (23.6 percent). This municipality was center of Sumatera Selatan economy which played an important role to developed various economic activities, especially services.

For the scale of MSE, Categories Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles absorbed the most workers by 823,850 people. In addition, the Accommodation and Food Service Activities, Manufacturing, and Education were categorise which employed a large number of workers. Specifically for Education, the majority of businesses are held by the government and no-profit, was conceptually categorized as MSE, so the worker used increases the number of MSE

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai lebih dari seperempat keseluruhan usaha nonpertanian.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 78.609 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada lebih dari 19 ribu usaha.

Length of Business Operation

The success of a business can be determined by the length of time an establishment spent in producing goods or services. Establishments with more years of operation usually have more solid strategies to stay in business. It can be assumed that, the longer a company runs, the more diverse experience the company has both in terms of improvement and constraints faced. The number of establishments that have operated for more than a decade accounted for a quarter of the total establishments.

Establishment that have operated for at least ten years in the production of goods and services were Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), Accommodation and Food Service Activities (Category I), which counted for 78,609 establishments in Category G while more than 19 thousand establishments Category C and I.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Sumatera Selatan tidak berbadan usaha (93,02 persen atau 611.695 unit). Sebanyak 31,64 ribu perusahaan/ usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/ perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/ lembaga asing berjumlah kurang dari 15 ribu usaha/ perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (647 ribu usaha/perusahaan atau 98,46 persen) di Sumatera Selatan merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 51,76 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 14,46 persen dan 11,53 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 48,21 persen.

Business Entity Types

Due to the dominance of micro and small businesses with informal characteristics, the majority of establishments in Sumatera Selatan were un-incorporated (93.02 percent or 611,695 units). Meanwhile, 31.64 thousand establishments have been operating under a special permit provided by government agencies (from central, provincial, and/or local government). Meanwhile, establishment the type of Limited Company/PT Persero/Public Corporation, CV, Firm, Cooperative, Pension Fund, Foundation and Representative of foreign companies/institutions counted for less than 15 thousand establishments in total.

Business Network

Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost all establishments (647 thousand establishments or 98.46 percent) in Sumatera Selatan are stand-alone establishments.

Most of those stand-alone establishments were Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) amounting to 51.76 percent. Meanwhile, the Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were the second and third largest category in terms of stand-alone establishments. Category I and Category C each contribute 14.46 percent and 11.53 percent to the total of stand-alone establishments. Almost all categories were stand-alone which had more than 80 percent except for Financial and Insurance Activities (Category K) with a percentage of 48.21 percent.

Kelompok Tenaga Kerja

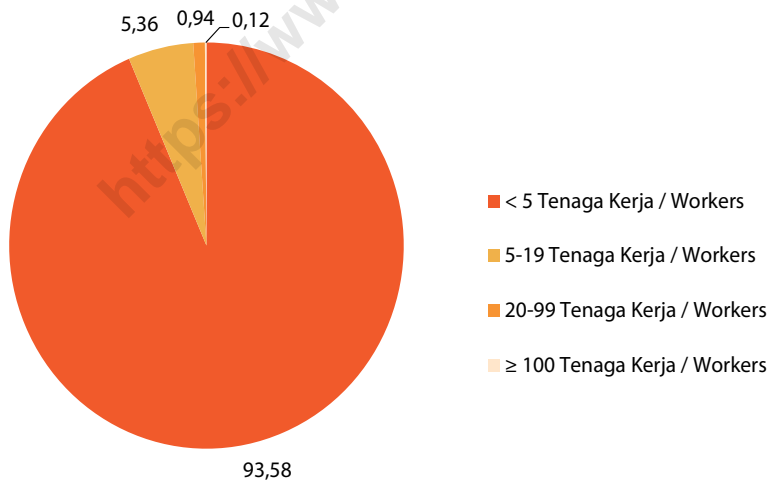
Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (93,58 persen) usaha/perusahaan di Sumatera Selatan hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Sumatera Selatan berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Empat Lawang (95,87 persen). Sementara itu, Kota Palembang merupakan Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,27 persen.

Workers Size Groups

Workers size in the establishment is one factor that indicates the size of the establishment. Most of establishments (93.58 percent) in Sumatera Selatan had fewer than 5 employees. While the establishments with a 100 workers or more only reached 0.12 percent. This indicates that the majority of establishments in Sumatera Selatan were small-scale establishments.

Regency/Municipality in Sumatera Selatan with largest percentage of establishment with less than 5 workers was Empat Lawang Regency (95.87 percent). Meanwhile, Palembang Municipality was the regency/municipality in Sumatera Selatan with largest percentage of establishments with 100 workers or more amounting to 0.27 percent.



Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Informasi dan Komunikasi (Kategori J) memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang masing-masing mencapai 97,92. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas

There were 97.92 percent establishments in Information and Communication (Category J) that employed less than 5 workers. Compared to other categories, this category had the most small establishments. Conversely, Mining and Quarrying

Pertambahan dan Penggalian (Kategori B) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

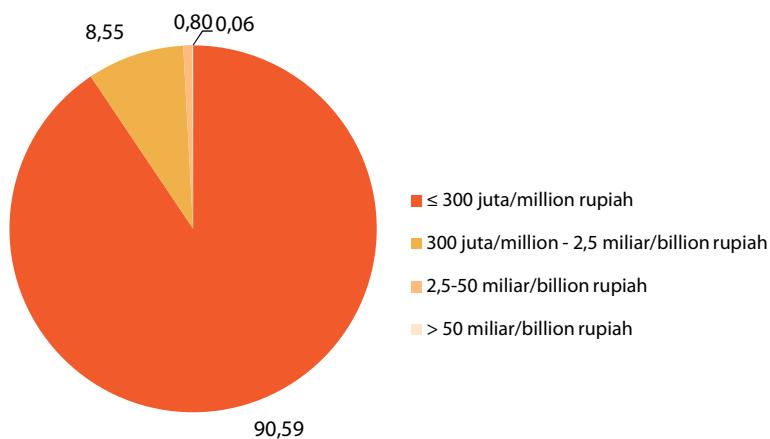
(Category B) which had the largest percentage of the number of establishments with 100 workers or more.

Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Sumatera Selatan mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Sumatera Selatan berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 651 ribu usaha/perusahaan atau 99,14 persen di Sumatera Selatan mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta miliar rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 90,59 persen dari semua usaha/perusahaan di Sumatera Selatan. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,86 persen.

Revenue Groups

Beside worker size, revenue is also able to indicate the size or scale of an establishments. In addition, the high revenue level of the company indicates the competitiveness of the establishments in domestic and international market. However, in Sumatera Selatan the majority of establishments still have low revenue. The number of establishments Sumatera Selatan micro and small scale also seen from the revenue value obtained. A total of 651 thousand establishments or 99.14 percent in Sumatera Selatan had a revenue of 2.5 billion rupiah and below per year. From the establishments with revenue of 2.5 billion rupiah per year or below, the majority only had a maximum revenue of 300 million rupiah per year. Percentage of establishments with this revenue reached 90.59 percent of all establishments in Sumatera Selatan. Meanwhile, the company whose revenue is more than 2.5 billion rupiah per year was only 0.86 percent.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Kabupaten Ogan Ilir tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta miliar rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 93,85 persen, dan terkecil adalah Kota Palembang dengan 88,50 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Palembang dengan 1,82 persen dan terkecil adalah Kabupaten Musi Rawas dengan 0,24 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Palembang paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Sumatera Selatan, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

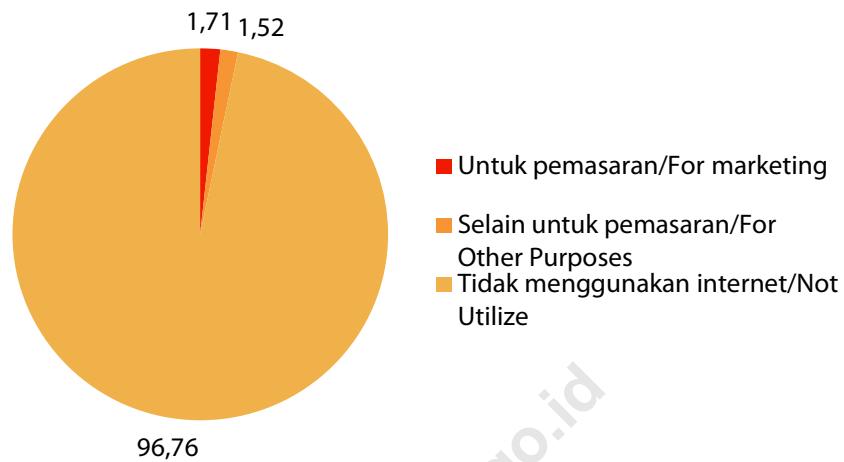
Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Sumatera Selatan masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 21 ribu usaha/perusahaan atau 3,24 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K); dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Ogan Ilir Regency was the largest regency/municipality in Sumatera Selatan with the percentage of establishments with revenue value 300 million rupiah per year or below by 93.85 percent, and the smallest was Palembang Municipality with 88.50 percent. In contrast, the regency/municipality with the largest percentage of establishments with a revenue above 2.5 billion rupiah per year was Palembang Municipality with 1.82 percent and the smallest is Musi Rawas Regency with 0.24 percent. In other words, the proportion of establishments in Palembang Municipality had the highest number of high compared to other regency/municipality in Sumatera Selatan.

Internet Utilization for Business

Information technology such as internet growing rapidly. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Indonesia, including in Sumatera Selatan, and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Indonesia is still need to be increased especially in micro and small establishment.

Internet usage on establishments in Sumatera Selatan is still very small. The SE2016 shows that only 21 thousand establishments or 3.24 percent which used the internet for both the marketing process and other products. Financial and Insurance Activities (Category K) and Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning Supply (Category D) represented the establishments with the largest proportion of establishments using Internet as compared to other establishment.



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Sumatera Selatan masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan sekitar dua ribu usaha/perusahaan, atau hanya 0,31 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Palembang yaitu mencapai 841 usaha/perusahaan atau 41,90 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Jambi. Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ulu Timur berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 139 dan 114.

Franchise System

One of the growing business system in the world is franchise system. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Sumatera Selatan is still low. The SE2016 shows about two thousand establishments, or only 0.31 percent of establishments adopt a franchise either as a benefactor or recipient.

Establishments with the most franchise in Palembang Municipality reached 841 establishments or 41.90 percent of all establishments franchise in Sumatera Selatan. Ogan Ilir Regency and Ogan Komering Ulu Timur Regency were second and third with the highest number of establishments franchise respectively of 139 and 114.

Dari sekitar dua ribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 65,97 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

Of the approximately two thousand establishments with the franchise system, not all establishments had the Franchise Registration Certificate (the STPW). Eventough, the STPW is al license that must be owned by the franchise business under the regulation. The SE2016 shows that only 65.97 percent of franchise establishment had the STPW.

<https://www.bps.go.id>

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	171	2 210	186	13 497	2 136
Ogan Komering Ilir	305	7 784	392	38 086	2 900
Muara Enim	288	4 363	307	23 897	2 688
Lahat	813	2 697	621	18 117	3 488
Musi Rawas	175	3 227	74	14 279	835
Musi Banyuasin	328	2 910	215	22 259	1 196
Banyu Asin	461	6 198	414	29 425	2 589
Ogan Komering Ulu Selatan	225	2 247	433	15 166	2 182
Ogan Komering Ulu Timur	318	8 745	165	25 061	1 267
Ogan Ilir	127	15 097	750	19 014	2 511
Empat Lawang	271	1 276	187	11 314	1 664
Penukal Abab Lematang Ilir	53	768	41	7 927	407
Musi Rawas Utara	420	500	88	6 519	429
Kota Palembang	837	12 616	3 164	66 936	12 735
Kota Prabumulih	134	1 498	154	8 191	1 213
Kota Pagar Alam	80	1 020	191	7 430	1 480
Kota Lubuklinggau	182	1 981	168	11 131	2 541
Sumatera Selatan	5 188	75 137	7 550	338 249	42 261

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	J. Informasi Dan Komunikasi Information dan Communication	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	3 792	655	221	727	398
Ogan Komering Ilir	7 991	1 196	229	383	660
Muara Enim	6 254	818	150	929	424
Lahat	4 691	1 185	183	619	463
Musi Rawas	2 977	556	80	233	379
Musi Banyuasin	5 465	979	169	799	435
Banyu Asin	7 450	1 544	197	457	836
Ogan Komering Ulu Selatan	2 210	432	36	557	243
Ogan Komering Ulu Timur	4 910	1 052	194	279	652
Ogan Ilir	5 059	914	123	245	413
Empat Lawang	1 897	593	30	195	327
Penukal Abab Lematang Ilir	1 849	250	21	144	88
Musi Rawas Utara	1 058	286	14	45	114
Kota Palembang	29 634	4 471	858	4 854	2 956
Kota Prabumulih	3 181	406	96	493	231
Kota Pagar Alam	1 906	347	64	220	142
Kota Lubuklinggau	3 996	548	158	962	406
Sumatera Selatan	94 320	16 232	2 823	12 141	9 167

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	P. Pendidikan <i>Education</i>	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	R,S,U. Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ogan Komering Ulu	762	414	834	26 003
Ogan Komering Ilir	1 423	966	1 723	64 038
Muara Enim	1 285	693	1 097	43 193
Lahat	1 120	520	1 095	35 612
Musi Rawas	796	458	843	24 912
Musi Banyuasin	1 284	648	1 207	37 894
Banyu Asin	1 414	723	1 999	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	808	435	596	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	1 623	755	2 706	47 727
Ogan Ilir	1 067	539	1 324	47 183
Empat Lawang	429	265	587	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	303	124	369	12 344
Musi Rawas Utara	442	187	324	10 426
Kota Palembang	2 492	1 334	12 599	155 486
Kota Prabumulih	402	208	625	16 832
Kota Pagar Alam	297	182	502	13 861
Kota Lubuklinggau	518	252	898	23 741
Sumatera Selatan	16 465	8 703	29 328	657 564

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	4 474	6 147	2 027	24 029	2 624
Ogan Komering Ilir	979	14 390	3 264	58 891	5 383
Muara Enim	14 934	15 518	3 004	45 862	3 553
Lahat	18 960	5 580	4 843	29 239	4 733
Musi Rawas	568	7 776	729	21 488	1 234
Musi Banyuasin	6 649	12 236	2 988	37 806	1 464
Banyu Asin	2 687	25 430	3 855	93 417	3 852
Ogan Komering Ulu Selatan	1 180	4 168	3 463	23 232	2 501
Ogan Komering Ulu Timur	1 492	19 254	1 345	67 661	9 681
Ogan Ilir	656	25 734	4 764	29 462	2 905
Empat Lawang	531	2 525	1 360	16 952	1 874
Penukal Abab Lematang Ilir	1 670	1 594	1 229	18 228	666
Musi Rawas Utara	4 691	1 948	612	10 161	604
Kota Palembang	5 715	49 374	46 722	339 505	38 127
Kota Prabumulih	1 762	3 199	2 435	13 808	1 468
Kota Pagar Alam	353	2 284	1 797	15 085	1 897
Kota Lubuklinggau	857	4 608	2 475	21 241	3 402
Sumatera Selatan	68 158	201 765	86 912	866 067	85 968

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	6 634	1 206	4 229	889	1 095
Ogan Komering Ilir	20 356	1 630	3 615	489	1 494
Muara Enim	12 489	1 227	1 959	1 138	1 957
Lahat	6 902	1 516	1 731	769	1 225
Musi Rawas	4 237	674	609	265	1 065
Musi Banyuasin	17 663	1 466	1 656	947	1 391
Banyu Asin	13 924	6 084	1 461	573	4 552
Ogan Komering Ulu Selatan	3 246	659	294	619	479
Ogan Komering Ulu Timur	7 618	1 624	1 891	297	1 584
Ogan Ilir	8 037	1 256	971	325	1 167
Empat Lawang	2 649	745	230	206	649
Penukal Abab Lematang Ilir	6 746	302	202	188	207
Musi Rawas Utara	1 647	346	68	46	315
Kota Palembang	149 021	28 966	16 878	7 651	20 908
Kota Prabumulih	5 509	567	1 512	851	1 097
Kota Pagar Alam	7 329	519	697	296	339
Kota Lubuklinggau	9 096	1 086	1 766	1 149	1 283
Sumatera Selatan	283 103	49 873	39 769	16 698	40 807

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Ogan Komering Ulu	11 004	2 799	1 699	68 856
Ogan Komering Ilir	15 513	3 993	2 581	132 578
Muara Enim	14 162	3 788	2 315	121 906
Lahat	13 215	5 766	1 862	96 341
Musi Rawas	7 947	1 026	1 615	49 233
Musi Banyuasin	14 983	3 621	2 225	105 095
Banyu Asin	14 025	3 059	6 514	179 433
Ogan Komering Ulu Selatan	7 392	1 201	1 182	49 616
Ogan Komering Ulu Timur	16 701	3 674	4 527	137 349
Ogan Ilir	13 590	1 623	2 029	92 519
Empat Lawang	5 107	1 564	878	35 270
Penukal Abab Lematang Ilir	3 933	284	607	35 856
Musi Rawas Utara	4 939	882	537	26 796
Kota Palembang	45 158	23 247	61 571	832 843
Kota Prabumulih	5 341	2 965	1 241	41 755
Kota Pagar Alam	4 447	1 008	926	36 977
Kota Lubuklinggau	6 384	2 384	2 081	57 812
Sumatera Selatan	203 841	62 884	94 390	2 100 235

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	23 622	2 001	364	16	26 003
Ogan Komering Ilir	58 149	5 557	322	10	64 038
Muara Enim	39 424	3 373	369	27	43 193
Lahat	32 979	2 313	293	27	35 612
Musi Rawas	22 569	2 206	129	8	24 912
Musi Banyuasin	33 770	3 849	253	22	37 894
Banyu Asin	48 096	5 169	404	38	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	23 630	1 825	111	4	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	43 363	4 093	263	8	47 727
Ogan Ilir	44 218	2 762	189	14	47 183
Empat Lawang	17 836	1 132	65	2	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	11 394	861	79	10	12 344
Musi Rawas Utara	9 544	827	46	9	10 426
Kota Palembang	136 991	13 882	4 407	206	155 486
Kota Prabumulih	15 084	1 408	327	13	16 832
Kota Pagar Alam	12 681	1 037	137	6	13 861
Kota Lubuklinggau	21 125	2 201	401	14	23 741
Sumatera Selatan	594 475	54 496	8 159	434	657 564

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	39 227	16 127	6 584	6 918	68 856
Ogan Komering Ilir	100 280	27 288	4 433	577	132 578
Muara Enim	72 743	21 509	8 924	18 730	121 906
Lahat	50 696	19 424	8 859	17 362	96 341
Musi Rawas	34 803	11 745	1 536	1 149	49 233
Musi Banyuasin	63 944	24 285	5 216	11 650	105 095
Banyu Asin	133 229	25 258	10 182	10 764	179 433
Ogan Komering Ulu Selatan	37 601	10 408	1 561	46	49 616
Ogan Komering Ulu Timur	109 565	23 061	4 425	298	137 349
Ogan Ilir	66 752	17 085	3 032	5 650	92 519
Empat Lawang	26 611	7 935	593	131	35 270
Penukal Abab Lematang Ilir	27 133	5 262	2 054	1 407	35 856
Musi Rawas Utara	15 278	6 292	1 355	3 871	26 796
Kota Palembang	553 076	134 362	93 670	51 735	832 843
Kota Prabumulih	24 171	9 058	6 708	1 818	41 755
Kota Pagar Alam	25 642	8 124	2 531	680	36 977
Kota Lubuklinggau	36 206	12 459	8 182	965	57 812
Sumatera Selatan	1 416 957	379 682	169 845	133 751	2 100 235

Tabel
Table

5.

Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 540	366	227	55	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	71 236	3 559	235	107	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	6 157	540	817	36	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	300 479	34 458	3 193	119	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	41 011	658	586	6	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89 580	4 406	329	5	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	15 138	522	563	9	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	979	492	1 285	67	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11 709	266	162	4	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8 115	697	352	3	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	8 698	7 491	270	6	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8 089	532	65	17	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	28 744	509	75	0	29 328
Jumlah/Total	594 475	54 496	8 159	434	657 564

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	9 095	3 917	14 109	41 037	68 158
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	115 096	25 631	9 560	51 478	201 765
F Konstruksi <i>Construction</i>	39 075	10 492	35 379	1 966	86 912
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	701 625	122 225	31 689	10 528	866 067
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	73 502	2 925	8 849	692	85 968
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	236 337	37 727	8 557	482	283 103
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	37 687	5 393	6 175	618	49 873
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 547	4 916	22 066	6 240	39 769
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	13 250	1 172	1 877	399	16 698
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	23 432	7 965	8 226	1 184	40 807
P Pendidikan <i>Education</i>	45 540	140 220	13 518	4 563	203 841
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28 533	11 516	8 271	14 564	62 884
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	87 238	5 583	1 569	0	94 390
Jumlah/Total	1 416 957	379 682	169 845	133 751	2 100 235

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Ogan Komering Ulu	1 807	12 324	5 518	6 354	26 003
Ogan Komering Ilir	2 874	30 441	15 390	15 333	64 038
Muara Enim	2 823	20 992	9 237	10 141	43 193
Lahat	2 121	17 064	7 946	8 481	35 612
Musi Rawas	1 310	11 931	5 454	6 217	24 912
Musi Banyuasin	2 068	19 090	8 830	7 906	37 894
Banyu Asin	3 256	25 477	11 838	13 136	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	899	12 674	5 971	6 026	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	2 026	21 993	10 784	12 924	47 727
Ogan Ilir	2 058	19 152	10 249	15 724	47 183
Empat Lawang	1 065	9 747	4 101	4 122	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	888	6 262	2 564	2 630	12 344
Musi Rawas Utara	620	5 703	2 186	1 917	10 426
Kota Palembang	8 522	71 674	32 946	42 344	155 486
Kota Prabumulih	1 245	7 622	3 415	4 550	16 832
Kota Pagar Alam	755	6 164	2 973	3 969	13 861
Kota Lubuklinggau	1 575	10 809	5 289	6 068	23 741
Sumatera Selatan	35 912	309 119	144 691	167 842	657 564

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 1 tahun/ <i>year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	6-10 tahun/ <i>years</i>	> 10 tahun/ <i>years</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	253	2 688	1 115	1 132	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 555	28 635	17 448	26 499	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	293	2 027	2 241	2 989	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18 715	165 464	75 461	78 609	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 025	18 495	10 858	11 883	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8 477	48 664	17 444	19 735	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 717	10 769	2 939	807	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	116	1 248	659	800	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	458	5 696	2 634	3 353	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	433	4 492	2 250	1 992	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	173	4 326	3 392	8 574	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	271	3 438	2 002	2 992	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 426	13 177	6 248	8 477	29 328
Jumlah/Total	35 912	309 119	144 691	167 842	657 564

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Table 9. Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	305	115	0	137
Ogan Komering Ilir	193	118	0	149
Muara Enim	271	148	7	120
Lahat	237	128	11	130
Musi Rawas	86	49	3	82
Musi Banyuasin	188	67	4	109
Banyu Asin	313	117	2	157
Ogan Komering Ulu Selatan	58	76	0	40
Ogan Komering Ulu Timur	152	99	8	125
Ogan Ilir	126	85	0	88
Empat Lawang	36	39	0	8
Penukal Abab Lematang Ilir	71	24	3	18
Musi Rawas Utara	32	7	0	27
Kota Palembang	3 381	1 143	38	354
Kota Prabumulih	295	91	0	52
Kota Pagar Alam	60	82	3	40
Kota Lubuklinggau	282	137	5	50
Sumatera Selatan	6 086	2 525	84	1 686

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	144	638	3	24 661	26 003
Ogan Komering Ilir	306	2 398	5	60 869	64 038
Muara Enim	213	1 797	8	40 629	43 193
Lahat	180	1 771	7	33 148	35 612
Musi Rawas	168	1 264	10	23 250	24 912
Musi Banyuasin	237	1 341	10	35 938	37 894
Banyu Asin	311	2 291	21	50 495	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	76	1 544	11	23 765	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	509	4 884	21	41 929	47 727
Ogan Ilir	216	1 004	10	45 654	47 183
Empat Lawang	31	731	0	18 190	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	69	432	0	11 727	12 344
Musi Rawas Utara	52	268	1	10 039	10 426
Kota Palembang	853	7 367	53	142 297	155 486
Kota Prabumulih	87	705	4	15 598	16 832
Kota Pagar Alam	74	1 696	2	11 904	13 861
Kota Lubuklinggau	139	1 512	14	21 602	23 741
Sumatera Selatan	3 665	31 643	180	611 695	657 564

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i>			
	PT/PT Persero/ Perum <i>Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation</i>	CV <i>Limited Liability Partnership</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi/Dana Pensiun <i>Cooperative/ Pension Fund</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	265	21	1	12
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	312	300	5	74
F Konstruksi <i>Construction</i>	932	458	0	3
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 783	988	36	496
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	575	193	6	37
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	201	77	10	78
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	166	48	1	15
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 274	32	1	881
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	140	73	1	9
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	317	212	15	33
P Pendidikan <i>Education</i>	19	26	2	10
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36	9	3	13
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	66	88	3	25
Jumlah/Total	6 086	2 525	84	1 686

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah <i>Total</i>
	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus <i>Special Permit/ License</i>	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing <i>Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization</i>	Tidak Berbadan Usaha <i>Un- incorporated</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	276	12	4 601	5 188	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7	4 229	11	70 199	75 137	
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0	6 157	7 550	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	31	12 230	65	322 620	338 249	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	106	837	17	40 490	42 261	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	37	2 227	17	91 673	94 320	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1	457	2	15 542	16 232	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	150	4	481	2 823	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7	142	0	11 769	12 141	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	16	951	24	7 599	9 167	
P Pendidikan <i>Education</i>	3 380	3 986	17	9 025	16 465	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57	5 137	7	3 441	8 703	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	23	1 021	4	28 098	29 328	
Jumlah/Total	3 665	31 643	180	611 695	657 564	

Tabel
Table

11. **Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	1 787	23 512	25 299
Ogan Komering Ilir	3 022	60 245	63 267
Muara Enim	1 621	40 805	42 426
Lahat	1 676	33 243	34 919
Musi Rawas	2 177	22 337	24 514
Musi Banyuasin	2 121	35 158	37 279
Banyu Asin	2 286	50 500	52 786
Ogan Komering Ulu Selatan	1 109	24 200	25 309
Ogan Komering Ulu Timur	2 953	43 860	46 813
Ogan Ilir	1 161	45 497	46 658
Empat Lawang	971	17 950	18 921
Penukal Abab Lematang Ilir	307	11 852	12 159
Musi Rawas Utara	390	9 917	10 307
Kota Palembang	7 520	142 144	149 664
Kota Prabumulih	679	15 624	16 303
Kota Pagar Alam	1 311	12 289	13 600
Kota Lubuklinggau	1 183	21 931	23 114
Sumatera Selatan	32 274	611 064	643 338

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	270	4 607	4 877
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 552	71 876	74 428
F Konstruksi <i>Construction</i>	126	6 031	6 157
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12 916	321 934	334 850
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	527	40 800	41 327
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 737	91 163	93 900
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 014	14 985	15 999
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	225	406	631
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	294	11 617	11 911
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	965	7 585	8 550
P Pendidikan <i>Education</i>	7 349	5 662	13 011
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 240	6 338	8 578
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 059	28 060	29 119
Jumlah/Total	32 274	611 064	643 338

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perorangan Sole Proprietorship	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification			
		K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	150	5	4	1	9
Ogan Komering Ilir	341	14	5	8	6
Muara Enim	244	8	2	3	12
Lahat	564	16	11	8	9
Musi Rawas	64	2	0	1	3
Musi Banyuasin	174	7	1	2	18
Banyu Asin	382	2	1	0	16
Ogan Komering Ulu Selatan	395	15	0	0	4
Ogan Komering Ulu Timur	144	4	1	0	2
Ogan Ilir	737	5	1	0	1
Empat Lawang	172	10	2	0	0
Penukal Abab Lematang Ilir	22	0	0	2	12
Musi Rawas Utara	84	1	0	0	2
Kota Palembang	2 363	42	13	15	452
Kota Prabumulih	69	18	3	8	37
Kota Pagar Alam	156	8	4	6	1
Kota Lubuklinggau	96	14	4	4	10
Sumatera Selatan	6 157	170	52	58	594

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	2	0	0	16	186
Ogan Komering Ilir	2	0	0	16	392
Muara Enim	0	1	0	37	307
Lahat	0	1	0	12	621
Musi Rawas	0	0	0	4	74
Musi Banyuasin	3	1	0	9	215
Banyu Asin	0	0	0	13	414
Ogan Komering Ulu Selatan	1	0	0	18	433
Ogan Komering Ulu Timur	0	0	0	14	165
Ogan Ilir	0	0	0	6	750
Empat Lawang	0	0	0	3	187
Penukal Abab Lematang Ilir	1	1	0	3	41
Musi Rawas Utara	0	0	0	1	88
Kota Palembang	64	23	8	184	3 164
Kota Prabumulih	7	1	0	11	154
Kota Pagar Alam	0	0	0	16	191
Kota Lubuklinggau	4	0	0	36	168
Sumatera Selatan	84	28	8	399	7 550

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification						Jumlah Total
	Tunggal Stand- alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	25 479	7	274	13	4	226	26 003
Ogan Komering Ilir	63 517	26	254	15	3	223	64 038
Muara Enim	42 553	14	266	18	8	334	43 193
Lahat	35 004	22	243	21	13	309	35 612
Musi Rawas	24 476	14	128	1	6	287	24 912
Musi Banyuasin	37 465	4	236	13	7	169	37 894
Banyu Asin	53 139	26	256	4	31	251	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	25 380	16	72	8	0	94	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	47 212	26	246	12	1	230	47 727
Ogan Ilir	46 808	20	216	7	6	126	47 183
Empat Lawang	18 911	0	28	9	2	85	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	12 238	0	31	1	1	73	12 344
Musi Rawas Utara	10 309	2	16	6	5	88	10 426
Kota Palembang	151 671	127	2 421	65	26	1 176	155 486
Kota Prabumulih	16 460	13	198	6	3	152	16 832
Kota Pagar Alam	13 636	11	113	11	1	89	13 861
Kota Lubuklinggau	23 162	20	273	20	4	262	23 741
Sumatera Selatan	647 420	348	5 271	230	121	4 174	657 564

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Kode Kualifikasi Usaha <i>Code of Business Qualification</i>		
	Tunggal <i>Stand-alone</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Cabang <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 858	3	107
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	74 617	31	125
F Konstruksi <i>Construction</i>	7 421	7	67
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	335 097	119	1 942
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	41 299	14	317
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	93 591	31	550
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	16 031	11	124
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 361	8	961
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11 985	2	42
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8 744	41	178
P Pendidikan <i>Education</i>	15 594	47	578
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 699	26	146
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	29 123	8	134
Jumlah/Total	647 420	348	5 271

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	14	0	206	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3	121	240	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	8	0	47	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	49	0	1 042	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	37	0	594	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3	0	145	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	8	0	58	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	17	0	476	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2	0	110	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	56	0	148	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	21	0	225	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7	0	825	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	5	0	58	29 328
Jumlah/Total	230	121	4 174	657 564

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	24 191	1 455	333	24	26 003
Ogan Komering Ilir	61 293	2 373	344	28	64 038
Muara Enim	40 780	1 998	356	59	43 193
Lahat	33 370	1 832	373	37	35 612
Musi Rawas	23 596	1 185	126	5	24 912
Musi Banyuasin	35 373	2 167	326	28	37 894
Banyu Asin	50 467	2 761	406	73	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	24 156	1 254	154	6	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	44 994	2 409	298	26	47 727
Ogan Ilir	44 635	2 288	247	13	47 183
Empat Lawang	18 249	674	105	7	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	11 809	410	109	16	12 344
Musi Rawas Utara	9 807	522	86	11	10 426
Kota Palembang	141 861	10 892	2 309	424	155 486
Kota Prabumulih	15 613	996	202	21	16 832
Kota Pagar Alam	13 035	712	103	11	13 861
Kota Lubuklinggau	22 146	1 287	292	16	23 741
Sumatera Selatan	615 375	35 215	6 169	805	657 564

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 322	617	166	83	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	71 236	3 559	235	107	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	14	6 578	944	14	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	328 893	8 375	753	228	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	41 284	762	175	40	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	91 111	2 794	335	80	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	15 895	248	69	20	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 038	1 318	431	36	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11 881	224	31	5	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	7 841	1 186	119	21	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	6 304	7 628	2 458	75	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 775	560	297	71	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	27 781	1 366	156	25	29 328
Jumlah/Total	615 375	35 215	6 169	805	657 564

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	23 730	2 037	220	16	26 003
Ogan Komering Ilir	58 144	5 622	260	12	64 038
Muara Enim	39 527	3 368	276	22	43 193
Lahat	33 007	2 378	200	27	35 612
Musi Rawas	22 735	2 118	54	5	24 912
Musi Banyuasin	33 724	3 960	188	22	37 894
Banyu Asin	47 961	5 477	234	35	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	23 673	1 802	91	4	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	43 440	4 041	238	8	47 727
Ogan Ilir	44 279	2 748	147	9	47 183
Empat Lawang	17 862	1 117	55	1	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	11 413	868	54	9	12 344
Musi Rawas Utara	9 550	840	29	7	10 426
Kota Palembang	137 606	15 044	2 656	180	155 486
Kota Prabumulih	15 164	1 460	193	15	16 832
Kota Pagar Alam	12 666	1 080	108	7	13 861
Kota Lubuklinggau	21 219	2 277	231	14	23 741
Sumatera Selatan	595 700	56 237	5 234	393	657 564

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>One-Year Period Revenue</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ 300 juta ≤ 300 million	300 juta < omset $\leq 2,5$ miliar <i>300 million</i> < <i>omzet</i> \leq <i>2,5 billion</i>	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar <i>2,5 billion</i> < <i>omzet</i> ≤ 50 <i>billion</i>	> 50 miliar > 50 billion	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 616	436	81	55	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	71 375	3 440	233	89	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	5 653	1 160	724	13	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	300 701	34 918	2 511	119	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	41 227	854	174	6	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89 616	4 484	215	5	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	15 571	614	38	9	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 350	834	572	67	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11 739	333	65	4	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8 248	827	89	3	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	8 733	7 263	463	6	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8 099	541	46	17	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	28 772	533	23	0	29 328
Jumlah/Total	595 700	56 237	5 234	393	657 564

Tabel
Table

20.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	511	229	25 263	26 003
Ogan Komering Ilir	657	670	62 711	64 038
Muara Enim	587	471	42 135	43 193
Lahat	509	568	34 535	35 612
Musi Rawas	329	202	24 381	24 912
Musi Banyuasin	398	515	36 981	37 894
Banyu Asin	846	682	52 179	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	243	497	24 830	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	553	868	46 306	47 727
Ogan Ilir	582	1 725	44 876	47 183
Empat Lawang	106	223	18 706	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	100	126	12 118	12 344
Musi Rawas Utara	62	69	10 295	10 426
Kota Palembang	4 464	2 142	148 880	155 486
Kota Prabumulih	405	259	16 168	16 832
Kota Pagar Alam	279	129	13 453	13 861
Kota Lubuklinggau	642	644	22 455	23 741
Sumatera Selatan	11 273	10 019	636 272	657 564

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Tujuan Pemanfaatan Media Internet <i>Purpose of Internet Utilization</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jual atau Beli <i>Sell or Purchase</i>	Selain Jual atau Beli <i>Except Sell or Purchase</i>	Tidak Memanfaatkan <i>Not Use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	265	167	4 756	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	697	754	73 686	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	832	158	6 560	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 275	2 987	330 987	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	306	423	41 532	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	578	570	93 172	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 264	771	14 197	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	577	439	1 807	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	111	81	11 949	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	681	373	8 113	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	1 068	2 436	12 961	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	218	401	8 084	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	401	459	28 468	29 328
Jumlah/Total	11 273	10 019	636 272	657 564

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	14	69	25 920	26 003
Ogan Komering Ilir	47	57	63 934	64 038
Muara Enim	28	78	43 087	43 193
Lahat	12	35	35 565	35 612
Musi Rawas	35	21	24 856	24 912
Musi Banyuasin	31	82	37 781	37 894
Banyu Asin	24	80	53 603	53 707
Ogan Komering Ulu Selatan	7	32	25 531	25 570
Ogan Komering Ulu Timur	43	71	47 613	47 727
Ogan Ilir	50	89	47 044	47 183
Empat Lawang	4	11	19 020	19 035
Penukal Abab Lematang Ilir	13	18	12 313	12 344
Musi Rawas Utara	11	8	10 407	10 426
Kota Palembang	324	517	154 645	155 486
Kota Prabumulih	10	36	16 786	16 832
Kota Pagar Alam	18	41	13 802	13 861
Kota Lubuklinggau	30	61	23 650	23 741
Sumatera Selatan	701	1 306	655 557	657 564

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Penerapan Sistem Waralaba <i>Franchise System</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemberi Waralaba <i>Franchisor</i>	Penerima Waralaba <i>Franchisee</i>	Tidak Menerapkan <i>Not Apply</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	5 188	5 188
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3	7	75 127	75 137
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	7 550	7 550
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	441	816	336 992	338 249
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	38	60	42 163	42 261
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	86	215	94 019	94 320
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	24	31	16 177	16 232
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	2 823	2 823
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	15	11	12 115	12 141
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	23	35	9 109	9 167
P Pendidikan <i>Education</i>	31	57	16 377	16 465
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9	18	8 676	8 703
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	31	56	29 241	29 328
Jumlah/Total	701	1 306	655 557	657 564

Tabel 24. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Table *Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(6)	(7)	(10)
Ogan Komering Ulu	53	30	83
Ogan Komering Ilir	71	33	104
Muara Enim	73	33	106
Lahat	28	19	47
Musi Rawas	38	18	56
Musi Banyuasin	55	58	113
Banyu Asin	62	42	104
Ogan Komering Ulu Selatan	23	16	39
Ogan Komering Ulu Timur	80	34	114
Ogan Ilir	89	50	139
Empat Lawang	14	1	15
Penukal Abab Lematang Ilir	19	12	31
Musi Rawas Utara	8	11	19
Kota Palembang	568	273	841
Kota Prabumulih	37	9	46
Kota Pagar Alam	39	20	59
Kota Lubuklinggau	67	24	91
Sumatera Selatan	1 324	683	2 007

Tabel 25. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Kepemilikan STPW <i>Ownership of the STPW</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5	5	10
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	868	389	1 257
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	60	38	98
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	180	121	301
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	33	22	55
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	15	11	26
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	38	20	58
P Pendidikan <i>Education</i>	66	22	88
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15	12	27
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	44	43	87
Jumlah/Total	1 324	683	2 007

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-116-5



9 786024 381165